

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menetapkan fokus penelitian pada preferensi pedagang pasar dengan lembaga-lembaga keuangan terkait dengan pendapatan usaha pedagang kepada lembaga-lembaga tersebut. Pedagang tentunya akan memiliki preferensi dari berbagai pilihan sumber penghasilan untuk penyimpanan. Menurut Rahardja (2010:79) konsep preferensi berkaitan dengan kemampuan konsumen menyusun prioritas pilihan agar dapat mengambil keputusan.

Dalam penelitian ini teori preferensi dikaitkan, maka teori preferensi dapat membantu peneliti untuk mengkaji mengenai preferensi pedagang dalam menentukan penggunaan tabungan di lembaga perbankan syariah. Dalam penelitian ini pedagang dapat menentukan pilihan preferensi sesuai pertimbangan dari berbagai preferensi sumber pendapatan. Dalam menentukan preferensinya juga pedagang mempertimbangkan berbagai kendala yang mempengaruhi dalam menentukan pilihan produk khususnya tabungan bank syariah.

Dalam prespektif Islam teori preferensi juga dikaji dimana seseorang konsumen dalam menggunakan harta atau kekayaan harus berhati-hati. Apabila harta atau kekayaan yang dimiliki tidak diatur pemanfaatannya maka kesejahteraan tidak dapat tercapai. Oleh karena itu, yang terpenting dalam hal ini adalah preferensi dalam penggunaan yang harus diarahkan pada pilihan yang baik dan bermanfaat, agar harta atau kekayaan tersebut dapat memberikan manfaat bagi

konsumen dalam hal kesejahteraan. Termasuk juga bagi seorang pedagang yang menetapkan preferensi untuk menabung di perbankan syariah yang dapat memberi manfaat bagi pedagang serta dapat mensejahterahkan pedagang dari preferensi yang dipilih.

Perdagangan adalah jalan mendapatkan keuntungan yang legal, karena itu halal. Sedangkan keuntungan yang didapatkan melalui bisnis riba adalah haram. Riba tidak lain adalah kezhaliman dan pengeksploitasian. Islam mengharamkan segala bentuk perbuatan yang batil. (Wahbah, 2011:104). Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS An-Nisa 4:29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu”* (QS An-Nisa 4:29)

Suatu usaha yang keuntungannya bisa dikatakan besar, akan tetapi tidak terlepas dari yang namanya etika berdagang dalam Islam yang mana mendapatkan keuntungan dengan cara yang berkah dari Allah SWT. Dari banyaknya keuntungan, maka terpikirlah dari pedagang untuk menyimpan uang dan berinvestasi dari keuntungan tersebut ke lembaga penyimpanan uang agar merasa lebih aman ketimbang menyimpan sendiri. Dalam menyimpan uang tersebut, bank merupakan

lembaga keuangan yang baik dalam urusan penyimpanan atau menabung dan investasi atau saham.

Lembaga perbankan merupakan salah satu aspek yang diatur dalam syariah Islam. Fungsi utama bank adalah memenuhi kehendak ekonomi masyarakat dan muncul bersamaan dengan perkembangan peradaban. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Malayu, 2001:1).

Fungsi dunia perbankan sangatlah penting, selain untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara, fungsi bank menyediakan uang untuk menunjang suatu kegiatan usaha, kemudian tempat untuk mengamankan uang, tempat untuk melakukan investasi, penciptaan uang, mengedarkan uang, dan jasa keuangan lainnya (Kasmir, 2011:2).

Kehadiran Bank syariah dalam dunia pemberdayaan masyarakat melalui Perbankan Syariah dimaksudkan untuk menjadi alternative yang lebih inovatif dalam jasa keuangan. Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan bank syariah juga dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Dengan sistem bagi hasil bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagai hasil usaha antara pemilik dana dari masyarakat yang menyimpan uangnya di bank.

Prinsip dan tujuan didirikannya Bank Syariah adalah untuk menyelenggarakan berbagai jenis produk pelayanan dan jasa keuangan kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan Syariah yang menghindari dari praktek-pratek riba. (Ahmad, 2004:114)

Kegiatan operasional perbankan kemudian berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang yang sekarang disebut dengan kegiatan simpanan. Uang yang disimpan oleh masyarakat pada bank dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya. Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam (Sudarsono, 2003:53).

Dalam Al-Qur'an surh An-Nisa ayat 9 secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*. (Q.S An Nisa: 9).

Ayat diatas tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dalam mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani maupun secara ekonomi yang langkah-langkah perencanaannya harus dipikirkan lagi. Salah satu perencanaannya yaitu dengan menabung.

Agar masyarakat mau menabungkan dan menginvestasikan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada nasabah berupa hadiah, bagi hasil, ataupun lainnya. Semakin banyak balas jasa yang diberikan, maka semakin tinggi juga menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Menurut penulis yang sudah melakukan observasi awal ke pasar Sederhana Teluk Dalam dan pasar Teluk Tiram, jenjang pendidikan tertinggi pedagang di sana adalah S1 dengan menanyakan langsung kepada beberapa pedagang di sana mengenai tingkat pendidikan yang ingin penulis teliti. Mayoritas para pedagang disana jenjang pendidikannya SMA, adapula beberapa pedagang jenjang pendidikannya hanya SD saja bahkan ada juga yang tidak bersekolah.

Berdasarkan hal itu, untuk mengenai hukum-hukum kesyariahan nya minim sekali apalagi dalam dunia perbankan bisa dikatakan kurang memahami mana yang riba dan mana yang sesuai dengan syariah. Mereka hanya menabung atau berinvestasi dibank yang banyak memberikan keuntungan dan memberikan keamanan dengan simpanan mereka. Namun dilihat dari latar belakang mereka yang kurang memahami dalam hal keilmuan perbankan syariah, mereka bergabung kebank syariah khususnya untuk menabungkan uang mereka di bank syariah.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di pasar Sederhana Teluk Dalam dan pasar Teluk Tiram yaitu dimana lokasi penelitian terletak di wilayah tempat tinggal penulis. Kemudian situasi pasar tersebut bisa dikatakan sangat ramai dari berbagai kalangan konsumen, populasi pedagang pasar Sederhana dan pasar Teluk Tiram sangat banyak, maka dari itu penulis memilih lokasi tersebut karena dengan

banyak nya para pedagang pasar dan konsumen yang membeli, pendapatan para pedagang pun bisa dikatakan mencukupi.

Selain itu para pedagang di kedua pasar tersebut dengan mayoritas muslim yang seharusnya lebih banyak menggunakan produk tabungan perbankan syariah. Namun faktor sosialnya para pedagang pasar lebih banyak menggunakan produk tabungan konvensional. Maka dari itu penulis ingin meneliti diantara banyak nya yang menggunakan tabungan bank konvensional, untuk lebih memperkenalkan lagi bank syariah kepada para pedagang pasar tersebut, dan untuk mengetahui faktor apa yang membuat para pedagang yang telah memilih menggunakan bank syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyajikan dalam suatu kerangka ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Preferensi Pedagang Pasar Sederhana Teluk Dalam Dan Pasar Teluk Tiram Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Di Perbankan Syariah Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah produk, pelayanan, dan akses berpengaruh secara simultan terhadap preferensi pedagang pasar sederhana teluk dalam dan teluk tiram dalam penggunaan produk tabungan diperbankan syariah?

2. Apakah produk, pelayanan, dan akses berpengaruh secara parsial terhadap preferensi pedagang pasar sederhana teluk dalam dan teluk tiram dalam penggunaan produk tabungan diperbankan syariah?
3. Variabel apakah yang lebih dominan dari produk, pelayanan dan akses terhadap preferensi pedagang pasar sederhana teluk dalam dan teluk tiram dalam penggunaan produk tabungan diperbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produk, pelayanan, dan akses secara simultan terhadap preferensi pedagang pasar sederhana teluk dalam dan teluk tiram dalam penggunaan produk tabungan diperbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh produk, pelayanan, dan akses secara parsial terhadap preferensi pedagang pasar sederhana teluk dalam dan teluk tiram dalam penggunaan produk tabungan diperbankan syariah.
3. Untuk mengetahui variabel apakah yang lebih dominan dari produk, pelayanan, dan akses terhadap preferensi pedagang pasar sederhana teluk dalam dan teluk tiram dalam penggunaan produk tabungan diperbankan syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada pembaca umumnya.

2. Diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi perbankan syariah dalam meningkatkan prioritas pedagang untuk menabung di perbankan syariah.
3. Bahan pertimbangan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan persepsi yang berbeda.
4. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Preferensi, menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah prioritas atau pilihan yang diutamakan dari pada yang lain dan (KBBI). Preferensi adalah rasa lebih suka pada sesuatu dibandingkan yang lainnya. Preferensi yang dimaksud oleh penulis adalah tentang prioritas atau pilihan pedagang terhadap produk tabungan di perbankan syariah. Contohnya pedagang pasar lebih menyukai menabung di bank syariah dari pada di bank konvensional (Hendri, 2006:57).
2. Pedagang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang (KBBI). Yang dimaksud dengan pedagang adalah para pedagang pasar Sederhana Teluk Dalam dan pasar Teluk Tiram.

3. Pasar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tempat orang berjual beli. Pasar merupakan suatu tempat interaksi antara pembeli dan penjual dari suatu barang atau jasa tertentu dengan imbalan uang. Di sini penulis meneliti yang berlokasi di pasar Sederhana Teluk Dalam dan pasar Teluk Tiram.
4. Pasar Sederhana Teluk Dalam dan pasar Teluk Tiram adalah nama pasar lokasi penulis melakukan penelitian. Alamat pasar Sederhana Teluk Dalam terletak di Jalan. Gunung. Sari 2, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70116. Sedangkan alamat pasar Teluk Tiram terletak di Jalan. Teluk Tiram Darat, Telawang, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.
5. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Heri, 2003:27). Maksudnya yaitu bank syariah sebagai lembaga keuangan yang dipilih oleh para pedagang di pasar sederhana teluk dalam dan pasar teluk tiram. Jadi untuk menyimpulkan hal yang menyangkut judul diatas adalah menganalisis prioritas atau pilihan para pedagang dengan cara menelaah, mengurai dan memilah yang berkaitan dengan perbankan syariah, dengan teori-teori yang berhubungan tentang preferensi tersebut. Penulis sendiri mengambil lokasi di pasar Sederhana Teluk Dalam dan pasar Teluk Tiram.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan yang sama. Namun demikian, ditentukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Khairi Azka, NIM 1101160266 Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Preferensi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin Untuk Mendepositkan Uangnya di Bank Syariah”. Penelitian tersebut berisi tentang preferensi pedagang di Pasar sudimampir Banjarmasin dalam mendepositkan uangnya di bank syariah dan faktor-faktor yang melatar belakangi pedagang dalam mendepositkan uangnya di bank syariah. Data yang diperoleh dari responden yang terlibat langsung dalam permasalahan, yaitu pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Di samping itu, data juga diperoleh dari informan yaitu Dinas Pengelohan Pasar Pemerintah Kota Banjarmasin. Dari hasil analisis, diperoleh hasil penelitian yaitu preferensi pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin untuk mendepositkan uangnya di bank syariah ialah sebagian besar dilatar belakangi karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah dan keuntungan yang didapatkan sesuai dengan syariah. Dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang dalam mendepositkan uangnya di bank syariah adalah karena ajakan dari pihak bank, menentramkan karena sesuai syariah, serta karena merasa aman dan tenang.

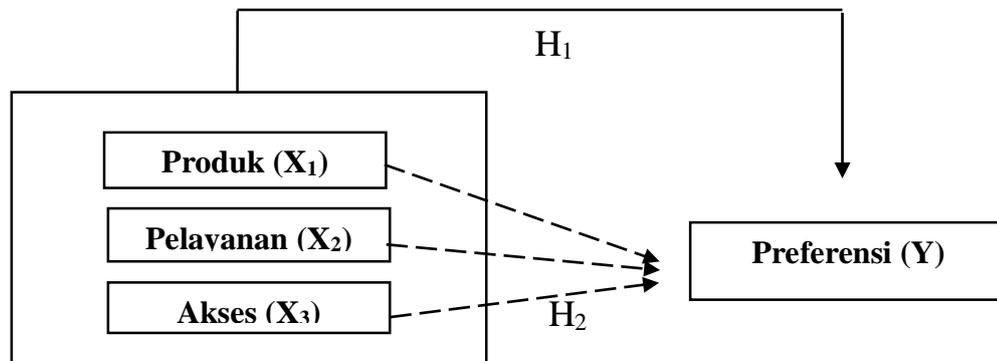
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rival Jaka Maulidi, NIM 1201160379 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Analisis Perilaku Pedagang Pasar Keramat dan Pasar Sejuumpot Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah di Kota Sampit Kecamatan Baamang”. Penelitian tersebut berisi tentang perilaku pedagang di Pasar Keramat dan Pasar Sejuumpot terhadap produk tabungan perbankan syariah di Kota Sampit Kecamatan Baamang memiliki perilaku dan respon baik terhadap perbankan syariah, terutama pada produk tabungan yang digunakan. Perilaku pedagang ini juga memengaruhi terhadap penggunaan produk tabungan di perbankan syariah yang digunakannya. Dan faktor-faktor yang memengaruhi berasal dari kemauan sendiri, pengetahuan sendiri, pengaruh keluarga, teman, maupun didapatkan dari informasi yang dilihat secara langsung oleh pedagang. Oleh karena faktor-faktor tersebut, para pedagang tertarik dan mau memakai jasa perbankan syariah, terutama dalam menggunakan produk tabungan yang sebagian besar untuk memenuhi modal dagangannya. Dalam pandangan Islam, perilaku konsumen harus mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Johan Wahyudi, NIM 052411146 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Produk Simpanan Wadi’ah di BMT NU Sejahtera Semarang”. Penelitian tersebut berisi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi

nasabah terhadap produk simpanan *wadi'ah* di BMT NU Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan hasil yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk simpanan *wadi'ah* di BMT NU Semarang yaitu faktor produk, pelayanan dan akses. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel faktor pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap produk Wadi'ah di BMT NU SEJAHTERA Semarang karena nilai signifikannya 0.000 dibawah 0.05. Sedangkan variabel produk dan akses tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikannya diatas 0.05. Kemudian Secara simultan variabel independen produk, pelayanan dan akses mempengaruhi variabel dependen yaitu preferensi nasabah terhadap produk simpanan Wadi'ah di BMT NU SEJAHTERA Semarang. Karena nilai F hitung sebesar 17.862 dan signifikan pada $0,000 < \text{dari } \alpha = 0.05$.

G. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran penulis menggambarkan pengaruh sistematis antara variabel independen X (bebas) dengan variabel dependen Y (terikat), yakni X_1 produk, X_2 pelayanan, dan X_3 akses serta variabel Y yang merupakan preferensi pedagang. Berdasarkan jenis variabel yang telah ditetapkan di atas, maka dapat disimpulkan untuk menjadi permasalahan dalam penelitian ini apakah produk, pelayanan dan akses berpengaruh terhadap preferensi pedagang untuk menggunakan tabungan Bank Syariah. Skema kerangka sebagai berikut :

Bagan 1.1



Keterangan :

—————▶ : Pengaruh Secara Simultan (H₁)

-----▶ : Pengaruh Secara Parsial (H₂)

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Sugiyono, 2009:63). Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

H1 = Variabel produk, pelayanan, dan akses terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap preferensi pedagang pasar dalam penggunaan produk tabungan di perbankan syariah Banjarmasin.

H2 = Variabel produk, pelayanan, dan akses terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap preferensi pedagang pasar dalam penggunaan produk tabungan di perbankan syariah Banjarmasin.

H3 = Variabel produk, pelayanan, dan akses terdapat pengaruh yang dominan terhadap preferensi pedagang pasar dalam penggunaan produk tabungan di perbankan syariah Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mencari laporan penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun secara sistematis, tiap-tiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, secara sistematis penulisan skripsi ini berisikan lima bab adalah sebagai berikut :

Bab pertama yaitu Pendahuluan, bab ini yang berisikan latar belakang masalah, bagian ini menjelaskan informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah yang berisi permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Signifikansi penelitian bagian ini diharapkan memberi kontribusi bagi para penulis selanjutnya. Definisi operasional bagian ini berisikan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna ganda atau umum sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran. Kajian pustaka bagian ini berisi hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu, sebagai informasi penelitian di aspek lain atau memperjelas permasalahan yang penulis angkat. Kerangka penelitian dibagian ini menentukan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Hipotesis

penelitian dibagian ini memberi suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sistematika penulisan dibagian ini merupakan tata cara penulisan skripsi yang sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

Bab kedua yaitu berisikan Landasan Teori, pada bab ini akan menjabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, landasan teori menjadi dasar pemikiran dan mencari pembuktian dan solusi yang tepat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab ketiga yaitu Metode Penelitian, bab ini merupakan metode yang dipergunakan untuk menggali data yang diperlukan yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat yaitu Penyajian Data dan analisis data, pada bab ini penulis menyajikan hasil laporan penelitian yang mencakup gambaran umum secara ringkas berdasarkan teori yang telah disusun serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab kelima yaitu Penutup, dalam bab ini penulis membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.